

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Dengan meningkatnya pertumbuhan ekonomi, dunia usaha akan menghadapi tantangan persaingan yang semakin ketat. Persaingan yang semakin ketat antara perusahaan mendorong setiap perusahaan untuk mengontrol persediaan bahan baku dengan cermat agar tetap dapat bertahan dan mencapai tujuan yang diharapkan. Untuk mencapai tujuan yang di harapkan bukanlah tugas yang mudah karena dipengaruhi oleh berbagai faktor yang harus ditangani oleh perusahaan. Salah satu faktor yang berpengaruh adalah kelancaran produksi. Masalah produksi menjadi sangat penting bagi perusahaan karena berdampak langsung pada laba yang diperoleh. Kebutuhan bahan baku sangat penting dalam proses produksi, karena dari bahan baku ini produk jadi akan dibuat. Oleh karena itu, manajemen kebutuhan bahan baku sangat penting bagi perusahaan untuk menjamin proses produksi yang lancar.

Persediaan merupakan elemen yang sangat penting dalam operasional perusahaan dengan memiliki persediaan yang cukup dan efisien, perusahaan dapat mengurangi biaya produksi, namun jika perencanaan persediaan kurang baik, hal ini bisa menyebabkan kelebihan atau kekurangan persediaan yang pada akhirnya dapat merugikan perusahaan. Oleh karena itu, perusahaan harus melakukan perencanaan persediaan yang baik agar dapat mengoptimalkan penggunaan persediaan dan menghindari dampak negatif dari persediaan yang tidak terkendali.

Persediaan adalah bahan atau barang yang di simpan yang akan di gunakan untuk memenuhi tujuan tertentu, misalnya di gunakan dalam proses produksi atau perakitan, untuk di jual kembali, atau untuk suku cadang dari suatu peralatan atau mesin. Persediaan dapat berupa bahan mentah, bahan pembantu, barang dalam proses, barang jadi, ataupun suku cadang. Bisa dikatakan tidak ada perusahaan yang beroperasi tanpa persediaan, meskipun sebenarnya persediaan hanyalah suatu sumber dana yang menganggur, karna sebelum persediaan di gunakan berarti dana yang terikat didalam nya tidak dapat di gunakan untuk keperluan yang lain. [1]

PT. SEFTA STEEL MANDIRI merupakan salah satu perusahaan yang memerlukan pengendalian persediaan bahan baku. Walaupun perusahaan sudah

melakukan perencanaan pembelian bahan baku sesuai dengan jumlah orderan hal ini masih saja menjadi masalah ketika terjadi penambahan orderan karna kekurangan bahan baku di inventory dan perusahaan tidak memiliki safty stock, perusahaan harus membeli bahan baku kembali yang mengakibatkan biaya persediaan bertambah dalam melakukan pemesanan atau pembelian bahan baku, dan Ketika bahan baku yang ingin di pesan kosong atau kurang jumlah nya maka perusahaan harus mencari bahan baku ke suplayer lainnya dengan waktu yang tidak menentu, yang mengakibatkan terganggunya proses produksi, karna mendapatkan bahan baku nya tidak menentu. Pengendalian persediaan merupakan tindakan sangat penting yang harus dilakukan oleh pihak perusahaan didalam menghitung berapa jumlah optimal tingkat persediaan yang diharuskan, serta kapan saatnya mulai mengadakan pembelian atau pemesanan kembali.

1.2. Perumusan Masalah

Pada dasarnya manajemen persediaan merupakan hal sangat penting bagi perusahaan. PT. SAFTA STEEL MANDIRI harus dapat mengendalikan persediaan bahan baku untuk mencapai keuntungan dengan meminimumkan biaya, karena penetapan kebijakan pengendalian bahan bakunya dirasa belum optimal . Pengendalian bahan baku yang tidak efisien ini akan menyebabkan biaya persediaan bahan baku meningkat, kebijakan perusahaan yang diterapkan dalam proses penyediaan bahan baku material masih dengan cara berdasarkan pengalaman periode periode sebelum nya atau secara konvensional, Oleh karena itu, berdasarkan latar belakang diatas maka penelitian ini diperusahaan PT. SAFTA STEEL MANDIRI dapat menentukan persedian bahan baku dengan menggunakan sistem *Material Requirement Planning* (MRP). Dengan perumusan masalah nya yaitu:

1. Berapa besar persediaan bahan baku plat besi yang paling optimal pada perusahaan PT. SEFTA STEEL MANDIRI ?
2. Bagaimana dampak dari penggunaan pendekatan (*Material Requirement Planning*) MRP terhadap biaya persediaan pada perusahaan?

1.3. Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan menerapkan penggunaan sistem *Material Requirement Planning* (MRP) dengan metode Economic Order Quantity (EOQ), Period Order Quantity (POQ), Lot For Lot (L4L), *Fixed Periode Requirement* (FPR) dalam menganalisis manajemen persediaan bahan baku yang optimal.

1. Menghitung dan menganalisis persediaan bahan baku yang optimal menentukan Frekuensi pemesanan, dan persediaan pengaman. Pada perusahaan PT. SAFTA STEEL MANDIRI.
2. Untuk mengetahui dampak dari penggunaan pendekatan (*Material Requirement Planning*) MRP dengan teknik EOQ, POQ, L4L dan FPR terhadap biaya persediaan pada perusahaan PT. SAFTA STEEL MANDIRI.

1.4. Batasan Masalah

Agar masalah yang dibahas tidak terlalu luas maka dilakukan beberapa pembatasan masalah. Adapun batasan masalah pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Penelitian dilakukan di PT. SAFTA STEEL MANDIRI.
2. Penelitian dilakukan pada bagian inventory persediaan bahan baku
3. Metode yang di gunakan pada penelitian ini yaitu pendekatan (*Material Requirement Planning*) MRP
4. Data yang digunakan adalah data pembelian bahan baku tahun 2022.
5. Data pemesanan Telepon dan data Perawatan alat alat gudang merupakan asumsi

1.5. State of The Art

- a) Perencanaan persediaan bahan baku wajan dengan metode MRP (*material requirement planning*) : di perusahaan cor alumunium bintang dua Di kec. Cikoneng kab. Ciamis- Wahyu Purnama Alam (2019).

Judul = Perencanaan Persediaan Bahan Baku Wajan Dengan Metode MRP (Material Requirement Planning) Pada Perusahaan Cor Alumunium Bintang Dua Di Kec. Cikoneng Kab. Ciamis

- Metode = *Forecasting, (material requirement planning) MRP, Economic Order Quantity (EOQ), Lot for lot (LFL), Period Order Quantity (POQ)*
- Tujuan = Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui persediaan bahan baku di perusahaan Cor Alumunium Bintang Dua dan untuk mengetahui perencanaan persediaan bahan baku serta mengetahui interval pemesanannya dengan menentukan tingkat maksimum persediaan, sehingga bahan baku dapat digunakan secara efektif serta total biaya yang efisien.
- b) Pengaruh Penerapan Metode Economic Order Quantity (EOQ) Terhadap Pengendalian Persediaan Bahan Baku Produksi : di PT. Omron Manufacturing Of Indonesia – Evhita, Y. (2019)
- Judul = Pengaruh Penerapan Metode Economic Order Quantity (EOQ) Terhadap Pengendalian Persediaan Bahan Baku Produksi di PT. Omron Manufacturing Of Indonesia
- Metode = *Economic Order Quantity (EOQ), kuesioner, Non Probability Sampling*
- Tujuan = Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh penerapan metode EOQ terhadap Pengendalian Persediaan Bahan Baku Produksi di PT. Omron Manufacturing of Indonesia.
- c) Analisis Perencanaan Persediaan Bahan Baku Dengan Metode Material Requirement Planning (MRP)- Suparto., & Wardhana, Jeremia, Tri. (2023).
- Judul = Analisis Perencanaan Persediaan Bahan Baku Denganmetode Material Requirement Planning (MRP) DI PT. PG CANDI BARU SIDOARJO
- Metode = *Forecasting, (material requirement planning) MRP, Economic Order Quantity (EOQ), Lot for lot (LFL)*
- Tujuan = Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui persediaan bahan baku di PT. PG Candi Baru Sidoarjo dan untuk mengetahui pengendalian perencanaan persediaan kebutuhan bahan baku gula serta mengetahui interval pemesanannya

dengan menentukan tingkat maksimum persediaan, sehingga biaya pemesanan bahan baku dapat efektif serta total biaya yang efisien.

- d) Pengendalian Persediaan Bahan Baku Menggunakan Metode Eoq Dan MRP: Pada CV. OZONE GRAPHICS DI MANOKWARI - Fitriani Tasya Millenia, Dirarini Sudarwadi & Nurlaela. (2022).

Judul = Pengendalian Persediaan Bahan Baku Menggunakan Metode EOQ Dan MRP Pada Cv. Ozone Graphics Di Manokwari

Metode = *Economic Order Quantity* (EOQ), (*material requirement planning*) MRP, *Part Period Balancing* (PPB)

Tujuan = Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis jumlah persediaan bahan baku spanduk pada tahun 2020, dengan metode terpilih yaitu EOQ dan MRP untuk mendapatkan jumlah persediaan yang ekonomis pada pemesanan selanjutnya.

1.6. Sistematika Penulisan

Dalam penulisan Skripsi penulis berpedoman pada panduan Teknis Penulisan Tugas Akhir Mahasiswa ITI dan membaginya menjadi 5 bab yang saling berkaitan satu sama lainnya untuk memudahkan pembahasan dan penyampaian dari informasi yang ada dalam pembuatan Skripsi yang telah berlangsung , yaitu dengan format sebagai berikut :

BAB I : PENDAHULUAN

Pada bab ini menjelaskan mengenai latar belakang masalah, perumusan masalah, tujuan penelitian, Batasan masalah, State of The Art dan sistematika penulisan.

BAB II : TINJAUAN PUSTAKA

Pada Bab ini membahas teori – teori yang relevan dan mendukung penulisan laporan Tugas Akhir, yang meliputi konsep tentang persediaan bahan baku, *Material Requirement Planning* (MRP), *Economic Order Quantity* (EOQ), *Period Order Quantity* (POQ), *Lor For Lot* (L4L), *Fixed Periode Requirement* (FPR)

BAB III : METODE

Pada Bab ini penulis menjelaskan tentang langkah – langkah sistematis dalam penyelesaian masalah yang diangkat

BAB IV : PEMBAHASAN

Pada bab ini menjelaskan analisis masalah berdasarkan hasil pengumpulan data dan pengolahan data, Analisis ini diperlukan untuk mengetahui hasil dari pengolahan data yang akan menghasilkan suatu kesimpulan.

BAB VI : KESIMPULAN DAN SARAN

Mengambil kesimpulan berdasarkan hasil pengolahan data dan analisa data yang akan dilakukan sesuai dengan tujuan penelitian di PT. SAFTA STEEL MANDIRI.